

## IMPLEMENTASI ENGLISH DAY DAN LITERASI DI MASYARAKAT WISATA PANGASEAN KELURAHAN PARAPAT KABUPATEN SIMALUNGUN

Martua Reynhat Sitanggang Gusar<sup>1</sup>, Fina Sondang Angelina Butar Butar<sup>2</sup>, Putri Manullang<sup>3</sup>, Resni Dermawati Sitinjak<sup>4</sup>, Karolina Sinulingga<sup>5</sup>, Hotsita Simbolon<sup>6</sup>, Elfrida Tinambunan<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas HKBP Nommensen Medan

email: [martua.gusar@uhn.ac.id](mailto:martua.gusar@uhn.ac.id)<sup>1</sup>, [fina.butarbutar@student.uhn.ac.id](mailto:fina.butarbutar@student.uhn.ac.id)<sup>2</sup>,  
[putri.manullang@studend.uhn.ac.id](mailto:putri.manullang@studend.uhn.ac.id)<sup>3</sup>, [resin.sitinjak@student.uhn.ac.id](mailto:resin.sitinjak@student.uhn.ac.id)<sup>4</sup>  
[Karolina.sinulingga@student.uhn.ac.id](mailto:Karolina.sinulingga@student.uhn.ac.id)<sup>5</sup> [hotsita.simbolon@student.uhn.ac.id](mailto:hotsita.simbolon@student.uhn.ac.id)<sup>6</sup>,  
[elfrida.tinambunan@student.uhn.ac.id](mailto:elfrida.tinambunan@student.uhn.ac.id)<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Medan, Indonesia

### ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini membahas tentang Implementasi English Day dan Literasi di Masyarakat Wisata Pangasean, kelurahan Parapat, kabupaten Simalungun, provinsi Sumatera Utara, dengan cara memberikan bimbingan belajar secara gratis kepada anak didaerah ini. Tujuan dari PkM ini adalah untuk membantu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dan literasi di daerah wisata ditingkat sekolah dasar dan mampu meningkatkan minat serta kemampuan belajar siswa dalam berliterasi dan berbahasa Inggris. Jumlah siswa pada PkM ini sebanyak 32 siswa. Metode pelaksanaan pada kegiatan PkM ini dilakukan secara tatap muka dan dilakukan diluar jam sekolah yang bertempat di kantor kelurahan Parapat, dengan materi bahasa Inggris dan literasi selama kurang lebih dari satu bulan. Hasil dari kegiatan PkM ini adalah adanya antusias yang tinggi dari siswa di parapat untuk mengikuti bimbingan belajar secara gratis serta menumbuhkan semangat siswa dalam belajar bahasa Inggris juga literasi. Sehingga kegiatan tersebut dapat mendukung siswa untuk mengikuti materi pelajaran bahasa Inggris yang memang tidak mereka dapatkan disekolah dasar akibat pembaharuan kurikulum yang sudah berlaku.

**Kata kunci:** bimbingan belajar, bahasa inggris, literasi, parapat.

### ABSTRACT

This community service (PkM) discusses the Implementation of English Day and Literacy in the Pangasean Tourism Community, Parapat village, Simalungun district, North Sumatra province, by providing free tutoring to children in this area. The aim of this PkM is to help improve English language skills and literacy in tourist areas at the elementary school level and to be able to increase students' interest and learning abilities in literacy and English. The number of students in this PkM is 32 students. The implementation method for PkM activities is carried out face-to-face and is carried out outside of school hours at the Parapat sub-district office, with English and literacy material for more than one month. The result of this PkM activity is that there is high enthusiasm from students in Parapat to take part in tutoring for free and to foster students' enthusiasm for learning English as well as literacy. So that these activities can support students to follow English subject matter which they did not get in elementary school due to the renewal of the existing curriculum.

**Keywords:** tutoring, english, literacy, parapat.

*Received: 2 Mei 2023; Revision: 9 Mei 2023; Accepted: 17 Mei 2023; Publish: 25 Mei 2023*

## **A. PENDAHULUAN**

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) saat ini mewajibkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program ini dapat berupa kegiatan yang berdampak langsung untuk masyarakat, contohnya seperti kegiatan bimbingan belajar secara gratis. Kegiatan bimbingan belajar ini dapat mendukung proses belajar yang akan diadaptasikan dengan karakteristik karena siswa merupakan subjek belajar. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa bimbingan belajar dapat merubah kebiasaan siswa dalam pengalaman belajar serta dapat mengembangkan pengetahuan, sikap, dan hasil belajar.

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional dan resmi di seluruh Indonesia. Ini merupakan bahasa komunikasi resmi, diajarkan di sekolah-sekolah maupun di masyarakat. Dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai lambang kebanggaan nasional, lambang identitas nasional, alat pemersatu berbagai masyarakat yang berbeda-beda latar belakang sosial budaya dan bahasanya dan alat perhubungan antar budaya dan antar daerah. Bahasa Inggris mempunyai peran yang sangat penting dalam proses memajukan pendidikan dan pembelajaran baik di sekolah maupun pembelajaran di rumah. Bahasa Inggris adalah bahasa yang universal karena digunakan sebagian besar oleh Negara di dunia sebagai bahasa utama.

Masyarakat memiliki arti ikut serta atau berpartisipasi, sedangkan dalam bahasa Inggris disebut *society*. Bisa dikatakan bahwa masyarakat adalah sekumpulan manusia yang berinteraksi dalam suatu hubungan sosial. Didalam masyarakat juga akan berinteraksi dengan keluarga, teman, ataupun masyarakat terdekat. Dalam berinteraksi tentunya ada berbagai bahasa yang dapat digunakan untuk mengutarakan pendapatnya. Salah satu contoh tempat yang menggunakan lebih dari satu bahasa yaitu Parapat. Parapat merupakan suatu tempat yang multikultural, dimana bahasa yang digunakan umumnya adalah bahasa daerah, seperti bahasa batak toba, batak simalungun, batak karo dan bahasa lainnya. Parapat juga merupakan salah satu tempat wisata yang sudah banyak dikunjungi oleh wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri. Sehingga masyarakat Parapat diharapkan untuk menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan baik dan benar. Dengan demikian, perlu diterapkan suatu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasinya yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Hal itu tentu dapat mendukung perkembangan siswa dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal. Dengan adanya bimbingan belajar di luar sekolah dapat membantu siswa menyelesaikan masalah pembelajaran dengan baik dan benar.

Hasil belajar merupakan sebuah prestasi dari kerja keras siswa dalam bentuk pengetahuan, kebiasaan, sikap, kecakapan dasar, dan perubahan tingkah laku. Hasil belajar juga berguna untuk mengetahui sejauh mana siswa bisa memahami serta mengerti materi ajar yang disampaikan dan diajarkan oleh pendidik kepada siswa dalam proses pembelajaran. Setelah kegiatan belajar telah dilakukan, siswa mendapatkan nilai serta hasil belajar yang memiliki peran penting dalam proses kegiatan pembelajaran dan memberikan masa depan yang baik bagi siswa nantinya. Adapun capaian dari kegiatan ini yaitu dapat membantu untuk menambah kemampuan dalam belajar bahasa Inggris dan bahasa Indonesia siswa dimasyarakat yakni tingkat SD. Serta mampu menambah minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Dengan demikian, program ini membantu siswa dalam belajar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu membawa manfaat yang positif terhadap siswa di desa Pangasean, kecamatan Girsang Sipangan Bolon dalam belajar bahasa Inggris dan bahasa Indonesia khususnya di daerah wisata. Selain itu kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah suatu kegiatan dalam menunjukkan bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi dan sesuai motto Universitas HKBP Nommensen Medan yaitu PRO DEO ET PATRIA yang artinya Bagi Tuhan dan Ibu Pertiwi.

## **B. LANDASAN TEORI**

### **1. English Day**

English Day merupakan program untuk melatih dan membiasakan penggunaan bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari (Lailia and Mamlu 2022). Dimana mengharuskan peserta untuk berbicara bahasa Inggris dalam waktu yang telah disepakati. Peserta tidak boleh menggunakan bahasa selain bahasa Inggris selama hari bahasa Inggris. Dalam kegiatan English day pengajar dan pelajar di harapkan berkomunikasi menggunakan bahasa yang disepakati yaitu Bahasa Inggris. Program English Day dinilai dapat memberikan kesempatan yang baik bagi siswa untuk dapat berinteraksi dalam bahasa Inggris. Siswa dapat berkomunikasi baik dengan guru maupun teman dalam situasi santai, tidak terikat aturan di ruang ataupun luar kelas. Program ini membantu mereka bersosialisasi dan memungkinkan setiap siswa untuk dapat menyuarakan suara pribadi mereka. English Day Program juga merupakan kegiatan untuk memberikan pengetahuan tentang komponen-komponen bahasa Inggris. Dalam program English Day terdapat beberapa kegiatan seperti debat, pidato, puisi, menyanyi, dan drama. Siswa harus dapat mengekspresikan keterampilan mereka dalam bentuk pidato, debat, puisi, lagu dan drama untuk memperkuat tujuan hari bahasa Inggris.

Tujuan utama dari English Day ini adalah untuk memberi ruang bagi mahasiswa dan masyarakat umum untuk berlatih langsung pada ahlinya terkait keterampilan berbahasa. Diharapkan dengan pelaksanaan kegiatan ini mampu memberikan motivasi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dalam berkomunikasi dan berpendapat, dan dapat mengaplikasikan ilmu tersebut dalam dunia akademik maupun dunia kerja.

## **2. Literasi**

Literasi adalah salah satu kemampuan keterampilan membaca dan menulis. Literasi informasi adalah suatu cara yang dilakukan agar mampu memberikan informasi kepada masyarakat dan membantu masyarakat dalam memecahkan permasalahannya (Adab et al. 2022). Salah satu penerapan literasi pada desa pariwisata bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis masyarakatnya. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang tinggi tidak selalu mampu memberikan solusi bagi masyarakat. Permasalahannya adalah gerbang terkait informasi di internet membuat pengguna bingung sehingga perlu panduan berupa literasi dari Lembaga-lembaga yang berkaitan. Pemerintah mendorong program pembudayaan kegemaran membaca (literasi) terbangunnya masyarakat belajar pada semua lapisan usia, kelompok sosial, serta menjangkau seluruh lapisan masyarakat, dan dituntut berperan aktif serta mampu mengakomodasi semua permasalahan yang ada sehingga program kegemaran membaca di kalangan masyarakat dapat dilaksanakan tepat sasaran. Masyarakat Indonesia pada gilirannya tidak lagi hanya menekankan pada minat baca (reading interest), tetapi akan menjadi kebiasaan membaca (reading habit), akan menjadi budaya baca (reading culture) dan akan terwujud masyarakat pembelajar sepanjang hayat (learning society). Secara sederhana, untuk kebutuhan informasi Namun sekarang ini literasi memiliki arti luas, sehingga keberaksaraan bukan lagi bermakna tunggal, melainkan mengandung beragam arti (multi literacies).

## **C. METODE PELAKSANAAN**

Program Kegiatan PKM melalui bimbingan belajar gratis di desa Pangasean, kecamatan Girsang Sipangan Bolon dimulai dari tanggal 3 Februari sampai dengan 25 Februari 2022, yang dilakukan oleh 6 orang mahasiswi yang berasal dari prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 1 orang, dari prodi Pendidikan Bahasa Inggris 5 orang dan 1 orang Dosen Pembimbing Lapangan. Bimbingan belajar dilaksanakan 4 hari dalam seminggu (Senin, Rabu, Kamis, dan Jumat) dengan durasi 2  $\frac{1}{2}$  jam perhari dengan jumlah total 30 siswa/i. Dengan sasaran anak SD yang ada di wilayah Pangasean dan dilaksanakan setelah sepulang sekolah.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari PKM di desa Pangasean tersebut, maka tim PKM bersama dengan pihak kelurahan menentukan tempat untuk melaksanakan kegiatan di kantor kelurahan. Bimbingan belajar dilakukan dengan metode Cooperative Learning (CL), seperti games, tanya jawab, diskusi, praktek dan penyelesaian materi pembelajaran bahasa Inggris, bahasa Indonesia yang didapat dari pembelajaran sekolah.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan judul “Implementasi English Day dan Literasi di Masyarakat Wisata Desa Pangasean” sudah terlaksanakan dengan baik. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 06 Februari 2022 sampai 25 Februari 2022 yang diikuti oleh masyarakat di desa pangasean. Adapun tata cara yang dipakai dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah dengan memberi bimbingan belajar gratis bahasa Inggris dan bahasa Indonesia secara bergantian dalam kurun waktu 1 bulan. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa proses belajar kepada siswa melalui kegiatan bimbingan belajar. Bimbingan belajar sangat memiliki akibat terhadap pengembangan prestasi belajar siswa. Bimbingan belajar adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah dalam belajar. Pembimbing dalam kegiatan belajar mengajar membantu peserta didik mengatasi hal kesulitan belajar, membuat suasana belajar di kelas yang efektif, membantu peserta didik agar bisa berhasil dalam belajar dan mampu menyesuaikan diri dalam tuntutan pendidikan. Kegiatan pengabdian ini adalah upaya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Alasan mengapa memilih memberikan bimbingan belajar gratis Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia dikarenakan pemahaman siswa yang masih sangat rendah terhadap kedua mata pelajaran tersebut, hal ini dibuktikan saat ditanya terkait materi Bahasa Inggris yang sederhana maupun Bahasa Indonesia siswa mengalami kesulitan untuk menjawab. Dalam proses pelaksanaan bimbingan belajar ini terdapat beberapa tahapan yang diterapkan yaitu : (1) memotivasi siswa sebelum melaksanakan pembelajaran dan melakukan ice breaking disela pembelajaran, (2) penjelasan materi pembelajaran, (3) sesi tanya jawab, (4) Permainan dalam bentuk kuis. Tahap pemotivasian dan ice breaking dilakukan guna membangkitkan semangat siswa dan konsentrasi siswa dalam belajar. Tahap kedua pemberian materi, pemberian materi mengacu pada materi yang telah dipilih yaitu terkait Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia yang dipelajari sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pemberian materi diurutkan sesuai jenjang kelas yang dijadikan sebagai sampel kegiatan pengabdian yaitu jenjang SD. Tahap ketiga tanya jawab, tanya jawab dilaksanakan dalam melihat sejauh mana pemahaman siswa dari penjelasan yang telah

dijelaskan. Setiap siswa diberikan peluang untuk bertanya terkait materi yang telah diberikan. Tahapan akhir yaitu permainan berupa kuis bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam persoalan-persoalan yang dihadapi.

Table Rekapitulasi Hasil Test Siswa\i

No	Name	Pre Test	Post Test
1	Siswa\i	42,55	78,25

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberi banyak kegunaan bagi siswa. Setelah terlaksananya pengabdian kepada masyarakat melalui program tersebut, motivasi para siswa guna memahami materi yang disampaikan lebih meningkat jika dibandingkan dengan sebelum pengabdian. Besarnya antusiasme para siswa dalam belajar sangat jelas dari keaktifan mereka dalam bertanya. Selain itu, para siswa juga merasa sangat senang saat berlangsungnya proses pembelajaran dikarenakan pengajar selalu memberikan pujian bagi mereka dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan benar.

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan kegiatan yang didasarkan pada hasil dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat dipaparkan yaitu kegiatan implementasi English day dan literasi belajar dapat membantu meningkatkan minat serta kemampuan dalam belajar bahasa inggris dan literasi siswa di tingkat sekolah dasar sehingga siswa tidak mengalami kesulitan belajar lagi serta mampu menyesuaikan diri terhadap tuntutan pendidikan di masa yang akan datang.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Adab, Fakultas, D A N Humaniora, Universitas Islam, and Negeri Sunan. 2022. "Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel 2022."
- Lailia, Jumroatul, and Ningsih Mamlu. 2022. "The Effectiveness of English Day Program to Improve the Students Speaking Ability at Senior High School Zainul Hasan 1 Genggong." 6(2): 3572–76.
- Nuraida, Ida. 2019. "Penerapan Literasi Di Desa Wisata Cikolelet Melalui Perpustakaan Keliling Dan Taman Bacaan Masyarakat." *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 1(1): 39–47.
- Siahaan, Monalisa Marta et al. 2022. "Peningkatan Pembelajaran Mata Pelajaran Melalui Kursus Bimbingan Belajar Gratis Di SDN 03 Rantau Selatan." *Indonesia Berdaya* 3(2): 323–30.